

1. Key metrics

No.	Deskripsi	a	b	c	d
		Triwulan IV - 2021	Triwulan III - 2021	Triwulan II - 2021	Triwulan I - 2021
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,510,201	4,525,440	4,511,082	4,281,092
2	Modal Inti (Tier 1)	4,510,201	4,525,440	4,511,082	4,281,092
3	Total Modal	4,665,164	4,677,551	4,694,180	4,450,421
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	15,497,155	15,769,627	16,515,523	15,885,519
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	29.10%	28.70%	27.31%	26.95%
6	Rasio Tier 1 (%)	29.10%	28.70%	27.31%	26.95%
7	Rasio Total Modal (%)	30.10%	29.66%	28.42%	28.02%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	20.67%	20.23%	18.88%	18.48%
<b>Rasio pengungkut sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	18,157,670	18,904,925	19,803,820	18,115,193
14	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	24.84%	23.94%	22.81%	23.63%
14b	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	24.84%	23.94%	22.81%	23.63%
14c	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT) secara gross</i>	24.84%	23.94%	22.81%	23.63%
14d	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	24.84%	23.94%	22.81%	23.63%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	2,188,281	2,732,760	2,618,362	3,076,121
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	1,031,233	514,789	556,786	901,025
17	LCR (%)	212.20%	530.85%	470.26%	341.40%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	11,871,508	11,515,992	11,434,724	10,378,076
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	10,323,453	10,035,918	11,173,906	9,624,230
20	NSFR (%)	115.00%	114.75%	102.33%	107.83%

**Analisis Kualitatif**

**Rasio CAR :**

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2021 adalah sebesar 31,58%, meningkat 0,44% dari posisi 30 September 2021. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penurunan Total ATMR sebesar Rp 272.472 juta dan penurunan modal inti sebesar Rp. 15.239 juta. Jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020, rasio CAR juga mengalami penurunan sebesar 0,08%. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan Total ATMR sebesar Rp. 860.790 juta. Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia selalu berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%.

**Rasio Pengungkut**

Rasio pengungkut PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2021 adalah 24,84%, meningkat 0,90% dari posisi September 2021 peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penurunan Total Eksposeur sebesar Rp. 747.255 juta namun hal tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3%.

**LCR:**

Rasio LCR Posisi 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 318,65% jika dibandingkan 30 September 2021 hal tersebut di sebabkan karena adanya penurunan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi ( HQLA) sebesar Rp. 544.479 juta dan peningkatan Total Arus Keluar Bersih sebesar Rp. 516.444 juta. Namun hal tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.

**NSFR:**

Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia per 31 Desember 2021 sebesar 115,00% naik sebesar 0,25% dari posisi 30 september 2021 hal tersebut berasal dari adanya kenaikan Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) sebesar Rp. 287.535 juta namun hal tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.